



Kontan, 14/11/2017, Hal. 24  
**Pasaraya Life Dapat Sanksi**





## Daerah Makin Dikejar

► PEMASARAN ASURANSI JIWA

# Daerah Makin Dikejar

JAKARTA — Sejumlah perusahaan asuransi jiwa mendorong pengembangan pangsa pasar di daerah dengan menambah sejumlah kantor pemasaran.

PT AXA Finansial Indonesia (AFI) belum lama ini membuka kantor baru di Surabaya, Jawa Timur. Direktur PT AXA Finansial Indonesia (AFI) Nina Ong menilai, Surabaya merupakan titik strategis bagi pengembangan bisnis perseroan.

"Karena provinsi ini memiliki pertumbuhan ekonomi 5,03% pada kuartal II/2017, lebih tinggi dari angka nasional yang berada di 5,01%," kata Nina, Minggu (12/11).

Kantor pemasaran tersebut, lanjutnya, juga akan dilengkapi dengan fasilitas untuk mengembangkan kemampuan para agen asuransi.

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) belum lama juga ini menambah kantor pemasaran di beberapa kota besar. Direktur Utama Taspen Life Maryoso Sumaryono mengatakan, akan menambah total 10 kantor cabang sepanjang tahun ini. "Kami melihat tahun ini sangat potensial untuk melakukan ekspansi," kata Maryoso.

Pada Agustus, Taspen Life telah menambah kantor baru di Palembang, Sumatra Selatan. Sebelumnya, Taspen Life juga telah membuka kantor pemasaran di Denpasar-Bali, Medan-Sumatra Utara, dan Bandung-Jawa Barat, selain di Jakarta.

Setelah kota-kota tersebut, pihaknya akan menambah kantor cabang di Makassar-Sulawesi Selatan, Surabaya, Semarang-Jawa Tengah, Palangkaraya-Kalimantan Tengah, dan Pontianak-Kalimantan Barat. Dia berharap dengan gencarnya penambahan kantor cabang, pihaknya dapat menambah pendapatan premi perusahaan.

Menurut Maryoso, tingkat kesadaran masyarakat untuk berasuransi juga semakin tinggi. Oleh karena itu, perusahaan asuransi perlu memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan pangsa pasar.

Di sisi lain, PT Hanwha Life Insurance Indonesia juga akan menambah kantor pemasaran di lima kota yakni Medan, Pekanbaru-Riau, Malang-Jawa Timur, serta Purwokerto dan Solo di Jawa Tengah.

"Kami melihat kota-kota tersebut cukup bagus market-nya," kata Deputy Chief Agency Officer Hanwha Life Marcello Twijssel.

Selain kota-kota tersebut, dia mengatakan tidak menutup kemungkinan pihaknya untuk melanjutkan ekspansi di daerah pada 2018. (Asteria Desi K.S.)

## Bayar Klaim Nasabah, AJB Bumiputera Jual Aset

# Bayar Klaim Nasabah, AJB Bumiputera Jual Aset

JAKARTA – Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai, langkah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera yang menjual asetnya untuk membayar klaim para pemegang polis adalah normal. Sebab, aset yang dimiliki merupakan hasil premi yang diinvestasikan untuk membayar kewajiban pada nasabah di masa mendatang.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Riswinandi mengatakan, penjualan aset yang dilakukan merupakan hal yang wajar dan biasa dilakukan perusahaan asuransi.

Menurut dia, perusahaan asuransi memang mengguna-

kan premi dari nasabah untuk diinvestasikan dalam bentuk deposito, saham, obligasi, tanah, ataupun membentuk perusahaan yang memberikan nilai tambah, untuk dapat membayar kewajiban kepada nasabah.

"Untuk menutup klaim, mereka mengatur *cash flow*, aset Bumiputera itu bisa saja hasil dari premi yang diinvestasikan, jadi sesuatu yang wajar," kata Riswinandi di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dia menambahkan, sebagai *regulator*, pihaknya selalu memonitor AJB Bumiputera untuk selalu menjaga kewajibannya kepada para pemegang polis. Dengan cara membayar klaim,

atau memperpanjang asuransi nasabah dengan menawarkan produk-produk baru.

Sementara itu, pihaknya juga meminta pengelola statuter AJB Bumiputera untuk menyiapkan skema penyelamatan baru yang lebih berorientasi kepada pemegang polis. OJK juga akan membandingkan apakah skema yang baru akan lebih baik dibandingkan dengan skema yang diterapkan sebelumnya.

Adapun skema penyelamatan yang ada saat ini melibatkan penerbitan saham (*rights issue*) oleh PT Evergreen Invesco Tbk yang sudah berubah nama menjadi PT Bumiputera Investasi Indonesia Tbk. (mid)

## AXA Financial Buka Kantor Cabang di Surabaya

JAKARTA—PT AXA Financial Indonesia (AFI) membuka kantor pemasarannya di Surabaya, Jawa Timur. Pembukaan kantor pemasarannya ini merupakan bukti komitmen AFI untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta untuk mengembangkan bisnis di daerah Jawa Timur.

Presiden Direktur AFI Budi Tampubolon mengatakan, pembukaan kantor cabang tersebut bertepatan dengan peringatan Hari Pahlawan di Surabaya yang juga dikenal sebagai Kota Pahlawan. Kantor pemasaran yang baru tersebut dilengkapi dengan fasilitas dan kenyamanan bagi para agen dalam mengembangkan kinerjanya, dan memberikan pelayanan bagi para nasabahnya. Hal itu sejalan dengan tujuan berseroan dalam memberdayakan masyarakat demi kehidupan yang lebih baik di masa depan.

"Sebagai perusahaan berpengalaman di bidang perlindungan jiwa dan kesehatan, tentu saja AXA Financial Indonesia ingin melindungi sebanyak mungkin masyarakat Indonesia, karena kami ingin menjadi mitra utama perlindungan mereka, termasuk

melindungi para veteran beserta keluarganya. Bagi kami, adalah sebuah kehormatan untuk bisa melindungi jiwa para mantan pejuang bangsa Indonesia dan keluarganya. Sebab, tanpa pengorbanan mereka, kita tidak mungkin bisa menikmati kemerdekaan dan kemajuan bangsa saat ini," ungkap Budi dalam keterangan resmi yang diterima *Investor Daily* Minggu (12/11).

Budi mengungkapkan, beberapa perusahaan asuransi terus melakukan ekspansi dengan membidik sejumlah daerah, salah satunya Kota Surabaya. AXA Financial telah memiliki sekitar 65 ribu nasabah di Jawa Timur, dengan membuka cabang di Surabaya yang merupakan daerah primadona, pihaknya yakin bisnis asuransi perseroan akan tumbuh pesat di Surabaya.

"Surabaya merupakan kota dengan penyumbang premi paling besar setelah Jakarta. Jadi wajar pertumbuhannya di sini signifikan dengan banyak perusahaan membuka cabangnya di sini," kata Budi.

Perseroan juga memberikan bantuan berupa perlindungan asuransi jiwa, bantuan dana dan paket sembako kepada pejuang Kotra Cacat Veteran Republik Indonesia (KCVRI) Surabaya dan keluarganya. Pemberian bantuan kepada para mantan pejuang yang tergabung dalam KCVRI ini adalah bentuk apresiasi serta rasa syukur perusahaan kepada mereka yang telah memperjuangkan jiwa dan raganya demi terciptanya kemerdekaan di Indonesia.

Direktur AFI Nina Ong menambahkan, perfomansi jaringan dan aksi sosial pada saat ini merupakan usaha perusahaan yang herkesinambungan untuk menjadi mitra utama dalam memberikan solusi perlindungan bagi masyarakat Surabaya, kota sekitarnya serta masyarakat provinsi Jawa Timur.

Surabaya sebagai gerbang utama provinsi Jawa Timur adalah titik strategis bagi pertumbuhan AFI. Pasalnya, provinsi ini memiliki pertumbuhan ekonomi 5,03% pada kuartal II-2017, lebih tinggi dari angka nasional di level 5,01%. (mid)

## Pasaraya Life Kena PKU

► SANKSI OJK

# Pasaraya Life Kena PKU

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kembali mengenakan sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) kepada perusahaan asuransi jiwa PT Pasaraya Life Insurance.

Berdasarkan rilis Otoritas melalui laman resminya, PT Pasaraya Life Insurance dikenakan sanksi PKU untuk sebagian kegiatan usaha melalui surat keputusan nomor S-651/NB.2/2017 yang dikeluarkan pada 12 Oktober 2017. Akan tetapi, keputusan itu baru ditetapkan pada 7 November 2017.

Direktur Pengawasan Asuransi & BPJS Kesehatan OJK Ahmad Nasrullah mengatakan, Pasaraya Life dikenakan sanksi PKU karena tidak dapat memenuhi ketentuan yang ditetapkan OJK. Hanya saja, dia enggan untuk menjelaskan secara lebih rinci.

Sebelumnya, OJK juga telah mengenakan sanksi berupa PKU untuk seluruh kegiatan usaha perseroan melalui surat keputusan No. S-481/NB.2/2017 pada 20 Juli 2017. Akan tetapi, pada 26 September 2017, regulator mencabut sanksi itu melalui surat keputusan No. S-606/NB.2/2017 pada 26 September 2017.

Menurutnya, pencabutan sanksi PKU dilakukan karena perusahaan dinyatakan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan OJK. Akan tetapi, perusahaan kembali dikenakan sanksi PKU untuk sebagian kegiatan usaha pada 12 Oktober 2017, karena OJK melihat ada ketentuan lain yang belum dipenuhi perusahaan asuransi jiwa tersebut.

"Penyebab pengenaan sanksi PKU yang baru ini berbeda dari pengenaan sanksi yang sebelumnya, tetapi kami tidak bisa infokan penyebabnya," kata Nasrullah kepada *Bisnis*, Senin (13/11).

Sebelumnya, Nasrullah menjelaskan pengenaan sanksi PKU untuk seluruh kegiatan usaha kepada Pasaraya Life pada 20 Juli 2017 disebabkan masalah permodalan. Menurutnya, OJK mengidentifikasi dan menemukan bahwa rasio kecukupan modal atau *risk based capital* (RBC) Pasaraya Life tidak memenuhi ketentuan batas minimum yang ditetapkan regulator.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 53/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, setiap tahun perusahaan wajib menetapkan tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko atau MMBR.

Terkait persoalan permodalan, lanjutnya, Pasaraya Life berkomitmen untuk mengatasinya dan memenuhi persyaratan yang ditentukan. (Fitri Sartina Dewi)

► KEBUTUHAN TENAGA AHLI ASURANSI

## Pasokan Aktuaris Diyakini Naik

JAKARTA — Persewaan Aktuaris Indonesia optimistis dalam beberapa tahun ke depan pasokan tenaga aktuaris akan meningkat signifikan seiring dengan bertambahnya universitas yang membuka program studi khusus aktuaris.

Ketua Umum Persaitan Aktuaris Indonesia (PAI) Rianto Ahmadi Djogosugito mengatakan dalam beberapa tahun terakhir perkembangan jumlah tenaga ahli khusus ini meningkat signifikan.

Hal itu, jelasnya, tidak terlepas dari upaya pihaknya mendorong sejumlah perguruan tinggi untuk menyediakan program penyelesaian di sejumlah program studi matematika di beberapa universitas berakreditasi.

"Kami sudah melihat bahwa yang harus dilakukan di sisi hulu [pendidikan] sebab makin aktuaris tidak gampang. Kami sejak 2008-2009 sudah datang ke kampus untuk bikin kerja sama dengan lima universitas," ujarnya kepada Bisnis, pekan lalu.

Saat ini, kata Rianto, sudah ada sekitar 500 anggota PAI. Namun, dia mengakui perusahaan asuransi, khususnya asuransi kerugian, masih banyak yang belum memiliki tenaga ahli tersebut.

Besarnya permintaan dari industri dinilai menjadi tantangan bagi PAI. "Pasokan saat ini bertambah, tetapi memang demand tinggi di

industri," ungkapnya.

PAI mencatat hingga awal 2016 baru ada 399 anggota. Dari jumlah tersebut, 206 anggota telah meraih gelar aktuaris atau Fellow of the Society of Actuaries of Indonesia (PSAI) dan 193 anggota berstatus ajun aktuaris atau Associate of the Society of Actuaries of Indonesia (ASAI).

Namun, industri asuransi umumnya dilayani tujuh anggota bersertifikasi PSAI dan 12 anggota ASAI. Padahal, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memiliki anggota 85 perusahaan. Saat itu, sekitar 60% anggota PAI diperkirakan bekerja di industri asuransi jiwa.

Rianto optimistis dalam beberapa tahun ke depan akan terjadi peningkatan jumlah aktuaris secara signifikan.

Pasalnya, saat ini sudah ada dua universitas yang membuka program studi aktuaris, yakni Institut Pertanian Bogor pada tahun lalu dan Universitas Indonesia pada tahun ini.

Di IPB, jelasnya, program studi baru itu sudah diikuti sekitar 30-40 mahasiswa, sedangkan di UI ada 24 mahasiswa.

Tahun depan, jelasnya, dua perguruan tinggi, yakni Institut Teknologi Bandung dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, pun rencananya akan membuka program studi anyar itu. **CONTRIBUTOR: DIT/ANAL**

